

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan peneliti (Nursalam, 2012). Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut.

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah Perawat di ruang NS Cempaka, dan NS Gardenia RS Mitra Keluarga Surabaya sebanyak 32 perawat.

4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini

sampel diambil dari sebagian Perawat di NS Cempaka, dan NS Gardenia RS Mitra Keluarga Surabaya sebanyak 32 perawat memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria Sampel

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu

- 1) Perawat yang bersedia dijadikan responden.
- 2) Perawat yang bekerja di NS Cempaka dan NS Gardenia RS Mitra Keluarga Surabaya.

Besar sampel dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Nursalam, 2012).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{32}{1 + 32 (0,05^2)} \\
 &= \frac{32}{1 + 32 (0,0025)} \\
 &= \frac{32}{1 + 0,08} \\
 &= \frac{32}{1,08} \\
 &= 29,62 \\
 &= 30 \text{ perawat}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05).

4.2.3 Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di ruang medikal bedah RS Mitra Keluarga Surabaya pada bulan Maret 2015.

4.4 Klasifikasi Variabel

Variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

4.4.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel independennya adalah motivasi kerja perawat .

4.4.2 Variabel Dependent

Variabel dependent adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Nursalam, 2012). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di RS Mitra Keluarga Surabaya Tahun 2015

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	skor
Motivasi Kerja Perawat	rangsangan, dorongan, dan pembangkit tenaga yang dimiliki seseorang sehingga orang tersebut memperlihatkan perilaku tertentu	1. Produktivitas kerja 2. Semangat Kerja 3. Disiplin kerja 4. Prestasi kerja	Kuesioner	Nominal	1. Tinggi (16-30) 2. Rendah (< 16)
kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan	Suatu dokumen yang berisi data yang lengkap, nyata, dan tercatat, bukan hanya tentang tingkat kesakitan klien, tetapi juga jenis/tipe, kualitas, dan kuantitas pelayanan kesehatan dalam memenuhi kebutuhan klien	1. Pengkajian 2. Diagnosa keperawatan 3. Perencanaan 4. Tindakan 5. Catatan Askep	Laporan Evaluasi	Nominal	1. Lengkap (100%) 2. Tidak Lengkap (<100%)

4.6 Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisis Data

4.6.1 Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan suatu metode. Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner dan laporan evaluasi penilaian studi dokumentasi.

2. Prosedur

- a. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: penelitian tentang motivasi kerja menggunakan lembar kuesioner pada kelengkapan dokumentasi askep menggunakan laporan evaluasi .
- b. Peneliti menjelaskan tentang penelitian dan manfaatnya serta meminta responden mengisi *informed consent* bagi yang bersedia diteliti.

- c. Responden yang bersedia diteliti selanjutnya peneliti melakukan penelitian tentang motivasi perawat serta kelengkapan dokumentasi .
- d. Peneliti melaksanakan analisa data.

4.6.2 Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

c. *Scoring*

Adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal.

d. *Tabulating*

Mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Pada saat dianggap bahwa data telah diproses sehingga harus segera disusun dalam suatu pola format yang telah dirancang (Nursalam, 2012).

4.6.3 Analisis Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan *coding*, *scoring* dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk *cross tab* sesuai dengan variabel yang hendak

diukur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *ContingencyCoefficient* dan menggunakan perhitungan SPSS 16.

Cara pengambilan keputusan apabila $\leq (0,05)$ maka H1 diterima, berarti ada hubungan motivasi kerja perawat dengan kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan di Ruang Medikal Bedah RS Mitra Keluarga.

4.7 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

1. Lembar persetujuan(*Informed Consent*).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghargai hak tersebut.

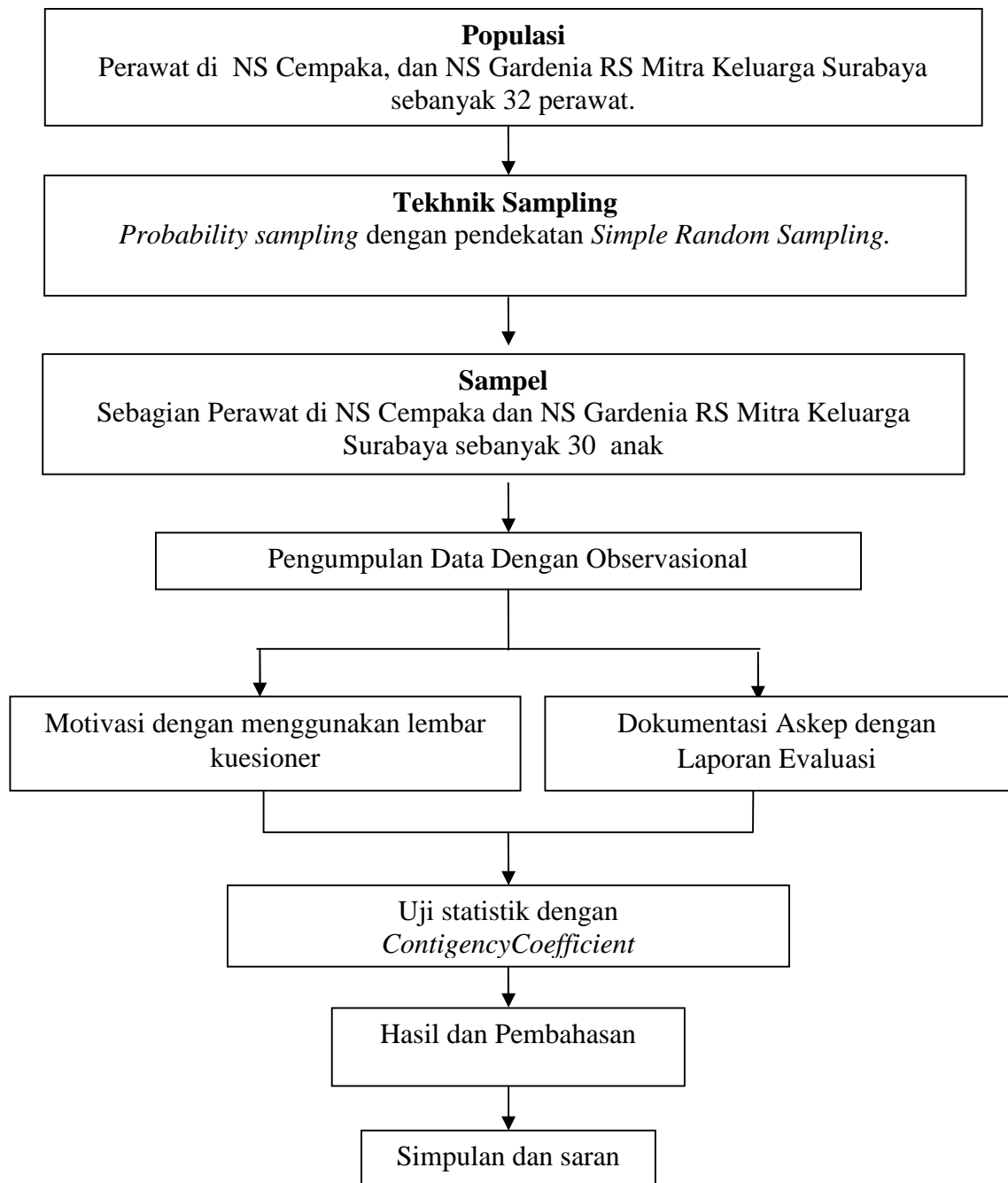
2. Tanpa Nama(*Anonimity*).

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti cukup memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi.

3. Kerahasiaan(*Confidentiality*).

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan penelitian

4.8 Kerangka Kerja



Gambar 4.1
Kerangka Kerja Hubungan Motivasi Kerja Perawat dengan
Kelengkapan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan
di Ruang Medikal Bedah RS Mitra Keluarga

BAB 5

HASIL PENELITIAN

5.1 Gambaran Tempat Penelitian

5.1.1 Sejarah Singkat Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya terletak di kawasan Surabaya bagian barat tepatnya di Jalan Satelit Indah II Darmo Satelit Surabaya kode pos 60187. Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya merupakan bagian dari Rumah Sakit Mitra Keluarga Group yang ketiga dibawah naungan PT Alpen Agung Raya yang mulai beroperasi pada 2 Oktober 1998.

Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya adalah Rumah Sakit Swasta type B terakreditasi 16 pelayanan dengan kapasitas 142 tempat tidur dan menerima rujukan Rumah Sakit dan Puskesmas disekitarnya. Fasilitas yang dimiliki 24 jam meliputi pelayanan IGD, Farmasi, Laboratorium, Radiologi, ruang perawatan rawat inap dan ruang perawatan khusus (UPI/INT/NICU/NINT /Perinatology/ Isolasi). Fasilitas unggulan rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya adalah Unit Angiografi, Brain and Spine Center, MRI 1,5 Tesla HDxt, CT Scan 64 Slices, USG 4D.

Misi Rumah Sakit Mitra Keluarga yaitu “ *We are committed to optimize million’s quality of life to providing Compassionate, Trusted, Patient Oriented Care* “ Untuk mendukung Misi tersebut Rumah Sakit Mitra Keluarga mempunyai Visi yaitu “ *We Desire to be the people centered and leading edge healthcare dan Core Values “ GREAT” yaitu carinG, Respect, Excellent, innovAtive, Teamwork.*

5.1.2 Profil Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

Nama pelayanan : Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

Pemilik : PT Alpen Agung Raya

Ijin penyelenggaraan : No. 503.445/15600/0014/IP.RS/36.6.3/III/2011
Tanggal 30 Maret 2011 oleh Dinas Kesehatan
Kota Surabaya.

Status Akreditasi Depkes RI : 16 Pelayanan lulus tingkat lengkap
(KARS-SERT/267/1/2012) 3 Januari 2012
sampai dengan 3 Januari 2015.

Status Penetapan Kelas RS : Rumah Sakit Umum kelas B
(Permenkes RI No340/Menkes/Per/III/2010
tentang klasifikasi Rumah Sakit).

Alamat lengkap : Jl. Satelit Indah II Darmo Satelit Surabaya
Jawa Timur 60187.
Telepon : (031) 7345333, Fax (031) 7345955
Email : Surabaya@mitrakeluarga.com

5.2 Data Umum

5.2.1 Karakteristik Perawat Berdasarkan Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Perawat di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya Maret 2015

Umur perawat	Frekuensi	Persentase
20 – 25 tahun	14	46,7
26 – 30 tahun	12	40
> 30 Tahun	4	13,3
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa frekuensi berdasarkan umur perawat di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya hampir setengahnya berumur 20 – 25 tahun yaitu sebanyak 14 (46,7%) perawat dan sebagian kecil berumur > 30 tahun yaitu sebanyak 4 (13,3%) Perawat .

5.2.2 Karakteristik Perawat Berdasarkan Pendidikan

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Perawat di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya Maret 2015

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
D III Keperawatan	18	60
S1 Keperawatan	12	40
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.2 dapat dijelaskan bahwa frekuensi berdasarkan pendidikan perawat di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya sebagian besar berpendidikan D III Keperawatan yaitu sebanyak 18 (60%) perawat dan hampir setengahnya berpendidikan S1 Keperawatan yaitu sebanyak 12 (40%) Perawat .